



**PENGEMBANGAN *BASE-NET* UNTUK SARANA LATIHAN
PUKULAN *FOREHAND DRIVE* DAN *BACKHAND DRIVE*
PADA PEMAIN TENIS KLUB PHAPROS SEMARANG**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Lazuardy Akbar Fauzan
0602513066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Pengembangan *Base-Net* untuk Sarana Latihan Pukulan *Forehand Drive* dan *Backhand Drive* Pada Pemain Tenis Klub Phapros Semarang” karya,

nama : Lazuardy Akbar Fauzan


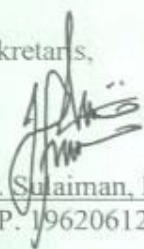
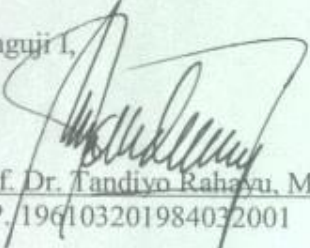


NIM : 0602513066

program Studi : Pendidikan Olahraga

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2015

Semarang, September 2015

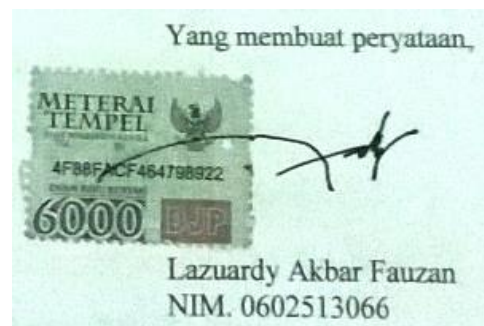
Panitia Ujian

Ketua,  <u>Prof. Dr. Joko Widodo M.Pd.</u> NIP. 196701061991031003	Sekretaris,  <u>Dr. Sulaiman, M.Pd.</u> NIP. 196206121989011001
Penguji I,  <u>Prof. Dr. Tandiyono Rahayu, M.Pd.</u> NIP. 196103201984032001	Penguji II,  <u>Dr. Achmad Rifai R.C., M.Pd.</u> NIP. 195908211984031001
Penguji III,  <u>Dr. Setya Rahayu, M.S.</u> NIP. 196111101986012001	

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 23 Desember 2014



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

.....Bangunlah jiwanya. Bangunlah badannya. Untuk Indonesia Raya.....
(WR. Soepratman)

Persembahan :

Seiring rasa syukur atas ridho-Mu, tesis ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Tarsono, B.Sc
(Almarhum) dan Ibu Purwokanti, S.Pd.
2. Adikku tercinta, Falahunnisa Nurul Azmi.
3. Seluruh keluargaku Bani Sali dan Bani Wanjad.
4. Seluruh bapak ibu guru penulis, SDN Pagedangan 2,
SMP N 1 Adiwerna, SMA N 1 Slawi.
5. Almamater Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan tesis ini yang berjudul “Pengembangan *Base-net-drive* untuk Sarana Latihan Pukulan *Forehand Drive* dan *Backhand Drive* Pada Pemain Tenis Klub Phapros Semarang” dapat berjalan lancar hingga selesai. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad S.A.W yang membawa risalah kebenaran kepada umat manusia. Keberhasilan penulis dalam menyusun tesis ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Direktur Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Soegiyanto KS. M.S selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana UNNES yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Setya Rahayu, M.S. selaku pembimbing I dalam penulisan tesis ini. Dosen yang mau meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dengan sabar, dan kritis dalam memberikan bimbingan serta arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.

5. Dr. Achmad Rifai RC., M.Pd selaku Pembimbing II dalam penulisan tesis dan dosen yang ditengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan sabar, penuh perhatian dan kritis dalam penulisan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana Unnes yang telah banyak memberikan banyak ilmu, berbagi pengalaman, dan memberikan banyak inspirasi kepada penulis selama menempuh pendidikan pascasarjana.
7. Bapak ibu guru sekolah dasar, SD Negeri Pagedangan 2 tempat penulis mendapatkan ilmu-ilmu dasar. Atas jasa beliau penulis mampu menulis, membaca, dan berhitung sehingga penulis dapat meneruskan pendidikan sampai kejenjang yang lebih tinggi.
8. Bapak ibu guru sekolah menengah pertama, SMP Negeri 1 Adiwerna tempat penulis mendapatkan ilmu-ilmu baru dan mendapatkan banyak pengalaman.
9. Bapak ibu guru sekolah menengah atas, SMA Negeri 1 Slawi tempat penulis mendapatkan ilmu-ilmu lanjutan yang mengantarkan penulis untuk bisa melanjutkan kuliah.
10. Almarhum ayahanda Tarsono, B.Sc sebagai orang tua yang selalu menginspirasi penulis dalam kehidupan. Semoga ayahanda mendapatkan surga-Nya.
11. Ibunda Purwokanti, S.Pd dan adik tercinta Falahunnisa Nurul Azmi yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dala menjalani kehidupan ini, selalu mendoakan penulis, dan dengan sabar membimbing penulis.

12. Keluargaku tercinta yang telah memberikan motivasi, menyemangati, dan doa dengan penuh pengertian dan kesabaran. Keluarga Bani Sali : Eyang Putri Rokilah, Eyang Kakung Suradji (Alm), Eyang Kakung Dames (Alm), Tante Isnaeni, Om Yuni, Om Bambang, Tante Suci, Om Sidiq, Tante Tika (Alm), Om Sodiq, Tante Tuti, Om Sigit, Tante Putri. Keluarga Bani Wanjad : Eyang Kakung H.Wanjad (Alm), Eyang Putri Hj.Maridah, Pakde Sukisno (Alm), Bude Eli, Om Yanto, Tante Sobiroh, Om Sarwono, Tante Suci, Om H.Mustamir, Tante Hj.Suningsih, Om Edi, Tante Ika, Om Ikhsanudin, Tante Maflahah, Om Dedi, Tante Mutiara . Sepupuku tercinta Mas Atiq, Mba Rini, Cindi, Kanza, Husna, Arief, Naylu, Afina, Hanif, Rizka, Farzan, Noval, Nasya, Rifki, Ghani, Hadi, Hanan, Chelsa, Nayla, Izyan, Melvin, Arya, Faqih.
13. Tim validator yang telah banyak memberikan gagasan dan perbaikan produk.
14. Pengurus dan atlet Phapros Tenis Club Semarang yang telah memberikan kesempatan dan membantu kelancaran penelitian.
15. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana UNNES, terutama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga sebagai teman seperjuangan dalam menuntut ilmu, berbagi pengalaman, berbagi rasa dalam suka dan duka atas segala motivasi serta dorongan bantuan dan kerja samanya sejak mengikuti studi sampai penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penulisan tesis ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga di masa yang akan datang.

Penulis

ABSTRAK

Lazuardy Akbar Fauzan, 2015. Pengembangan *Base-Net* Untuk Sarana Latihan Pukulan *Forehand Drive* dan *Backhand Drive* Pada Pemain Tenis Klub Phapros Semarang. Tesis. Program Studi Pendidikan Olahraga. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing I Dr. Setya Rahayu, M.S. Dosen Pembimbing II Dr. Achmad Rifai RC., M.Pd.

Kata Kunci : Pengembangan *Base-Net*, Latihan *Forehand* dan *Backhand* Tenis.

Latar belakang penelitian ini adalah (1) pukulan *forehand* dan *backhand* paling banyak digunakan untuk mendapatkan poin, (2) pukulan bola jatuh dekat *baseline* dan net adalah pukulan yang baik, (3) perlu adanya pengembangan sarana latihan untuk melatih pukulan *forehand* dan *backhand* supaya hasil pukulan atlet jatuh dekat dengan net dan *baseline*, (4) perlu adanya sarana latihan untuk mengetahui kemampuan pukulan *forehand* dan *backhand* sesuai dengan teori yang benar.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Subjek penelitian ini adalah atlet tenis klub Phapros Semarang kategori lanjut yaitu atlet yang sudah bisa melakukan *forehand* dan *backhand* yang berjumlah 20 atlet. Data respon keterterimaan produk diambil melalui kuesioner dan dianalisis secara deskriptif prosentase. Data efektifitas produk dianalisis menggunakan t-tes.

Hasil penelitian ini adalah *base-net* untuk sarana latihan *forehand* dan *backhand* tenis. Tim ahli (dosen dan pelatih) memberikan respon sangat baik dengan nilai 81,25% menyatakan bahwa produk ini sangat layak digunakan untuk atlet kategori lanjut. Produk efektif untuk latihan *forehand* dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $8,15 > 2,092$. Produk efektif untuk latihan *backhand* dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $8,13 > 2,092$. Respon keterterimaan atlet terhadap produk sebesar 79,45% masuk kategori baik. Respon keterterimaan pelatih terhadap produk sebesar 79,58% masuk kategori baik.

Simpulan penelitian ini adalah (1) produk yang dihasilkan yaitu *base-net*, (2) *base-net* dinyatakan valid atau dapat dipakai untuk atlet kategori lanjut, (3) *base-net* dinyatakan efektif untuk sarana sasaran latihan *drive*, (4) respon atlet dan pelatih terhadap produk baik. Saran hasil penelitian ini adalah (1) Pelatih tenis dapat menggunakan produk *base-net* untuk latihan *forehand* dan *backhand*, (2) Pembina klub tenis diharapkan dapat merekomendasikan dan menggunakan produk *base-net* untuk latihan *forehand* dan *backhand*, (3) Bagi yang akan menggunakan produk ini diharapkan mengetahui ukuran kolom sasaran produk *base-net* yang ada di atas net dan di lapangan dengan buku panduan dan video instruksional produk.

ABSTRACT

Fauzan, Lazuardy Akbar, 2015. *Base-Net* Development to Train Phapros Semarang Tennis Club doing Forehand and Backhand Drives. Thesis. Sport Education Program. Postgraduate Program. Semarang State University. Supervisor I Dr. SetyaRahayu, M.S. Supervisor II Dr. AchmadRifai RC.,M.Pd.

Keywords: Base-Net Development, forehand and backhand, tennis exercise

This study was conducted for several reasons(1) forehand and backhand drive are mostly used to get points, (2) Tennis shot resulting the ball which lands near the baseline and the net of the opponet player was considered as a good shot, (3) the need for athlete-training development of forehand and backhand drive in which the ball lands close to the net and the baseline of the opponent player, (4) the need for training facilities to measure the ability of forehand and backhand in accordance with the correct theory.

This study was a research and development. The subjects were athletes of Phapros Semarang Tennis club. The athlete chosen as the research subjects were 20 club members who are able to do forehand and backhand. Product acceptability response data were taken by questionnaires and analyzed by descriptive percentages. The product effectiveness data were analyzed using t-test.

The product of the study was *base-net* for training forehand and backhand tennis. Expert team (lecturers and trainers) provide an excellent response with 81.25% and stated that the product was fit for advanced athletes training. This product was effective to train forehand drive with t-count is greater than t-table, $8.15 > 2,092$. The same occurred for backhand training with t-count was greater than t-table, $8.13 > 2,092$. The athlete Response to product acceptability was 79.45% and classified as good. Coach response to the product acceptability was 79.58% and categorized as good.

The conclusions of this study were (1) the product of the study was *base-net*, (2) *base-net* was stated as valid for advanced tennis player training (3) *base-net* was measured as an effective facility for drive target, (4) the response of athletes and coaches for the product was relatively good. Suggestions of this study are (1) tennis coaches can use *base-net* to train forehand and backhand, (2) the elder member of a tennis club was expected to recommend *base-net* for forehand and backhand training, (3) For those who will be using this product was expected to know the size of the base-net-target column that was placed on the net and inside the court with guidebooks and instructional video product .

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	viii
ABSTACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Cakupan Masalah	9
1.4 Rumusan masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	10
1.8 Asumsi dan Keterbatasan Penembangan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERFIKIR	13

2.1 Kajian Pustaka	13
2.1.1 Teknik Dasar Tenis	13
2.1.2 Pengertian <i>Drive</i>	14
2.1.2.1 <i>Forehand Drive</i>	17
2.1.2.1.1 Aspek Biomekanika <i>Forehand Drive</i>	19
2.1.2.2 <i>Backhand Drive</i>	26
2.1.2.2.1 Aspek Biomekanika <i>Backhand Drive</i>	27
2.1.1.3 Genggaman untuk <i>Drive</i>	32
2.1.1.4 Macam-macam Putaran Bola Pukulan <i>Drive</i>	34
2.1.3 Latihan	37
2.1.3.1 Latihan <i>Drive</i>	40
2.1.3.2 Aspek Psikologi Latihan	41
2.1.3.3 Aspek Fisiologi Latihan	43
2.1.4 Sarana Latihan	47
2.1.4.1 Sarana Latihan <i>Drive</i>	49
2.1.5 Penjelasan <i>Base-net</i>	49
2.2 Kerangka Teoretis	58
2.2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	58
2.3 Kerangka Berfikir	61
BAB III METODE PENELITIAN	64
3.1 Desain Penelitian	64
3.2 Prosedur Penelitian	64
3.3 Sumber Data dan Subjek Penelitian	66

3.3.1 Sumber Data	66
3.3.2 Subjek Penelitian	67
3.3.3 Desain Uji Coba	67
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	69
3.5 Teknik Analisis Data	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	77
4.1 Hasil Penelitian	77
4.1.1 Deskripsi Awal Produk <i>Base-net</i>	77
4.1.2 Produk Akhir <i>Base-net</i>	81
4.1.3 Validasi Produk <i>Base-net</i>	86
4.1.4 Efektifitas Produk <i>Base-net</i>	88
4.1.5 Respon Keterterimaan Produk Oleh Atlet dan Pelatih	91
4.1.5.1 Respon Keterterimaan Produk Oleh Atlet pada Hasil Uji Skala Kecil .	91
4.1.5.2 Respon Keterterimaan Produk Oleh Pelatih pada Hasil Uji Skala Kecil	93
4.1.5.3 Respon Keterterimaan Produk Oleh Atlet pada Hasil Uji Skala Besar .	94
4.1.5.4 Respon Keterterimaan Produk Oleh Pelatih pada Hasil Uji Skala Besar	95
4.2 Pembahasan	97
4.3 Kelebihan dan Kekurangan Produk yang Dihasilkan	100
4.3.1 Kelebihan Produk yang Dihasilkan	101
4.3.2 Kekurangan Produk yang Dihasilkan	101
4.4 Keterbatasan Penelitian	102
BAB V PENUTUP	103

5.1 Simpulan	103
5.2 Implikasi	104
5.3 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Statistik Pukulan <i>Drive</i> Atlet Tenis Klub Phapros Semarang.....	4
Tabel 1.2 Hasil Pengamatan di Lapangan	6
Tabel 3.1 Rentang penilaian yang digunakan	70
Tabel 3.2 Jenis Data	71
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Respon Penilaian Produk Untuk Atlet dan pelatih	72
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Penilaian Produk Untuk Atlet.....	73
Tabel 3.5 Persiapan Penghitungan Statistik	75
Tabel 4.1 Komentar Ahli	87
Tabel 4.2 Respon ahli terhadap produk <i>base-net</i>	88
Tabel 4.3 Hasil perolehan tes awal	89
Tabel 4.4 Tabel 4.4 Hasil Perolehan Tes Akhir <i>Drive</i>	89
Tabel 4.5 Uji hasil tes awal dan tes akhir pukulan <i>forehand drive</i>	90
Tabel 4.6 Uji hasil tes awal dan tes akhir pukulan <i>backhand drive</i>	91
Tabel 4.7 Respon keterterimaan produk oleh atlet pada hasil uji skala kecil	92
Tabel 4.8 Respon keterterimaan produk oleh pelatih pada hasil uji skala kecil	93
Tabel 4.9 Respon keterterimaan produk oleh atlet pada hasil uji skala besar	95
Tabel 4.10 Respon keterterimaan produk oleh pelatih pada hasil uji skala besar	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Langkah-langkah Ayunan <i>Forehand</i>	20
Gambar 2.2 Ilustrasi Mekanika Ayunan	21
Gambar 2.3 Gerakan Slow Motion Pukulan <i>Forehand Drive</i>	25
Gambar 2.4 Langkah-langkah Ayunan <i>Backhand</i>	28
Gambar 2.5 Jenis Genggaman	33
Gambar 2.6 Putaran Bola <i>Topspin</i>	36
Gambar 2.7 Putaran Bola <i>Flat</i>	37
Gambar 2.8 Putaran Bola <i>Back Spin</i> atau <i>Slice</i>	37
Gambar 2.9 Otot Genggaman Tangan	46
Gambar 2.10 Otot yang Berperan dalam Pukulan <i>Drive</i>	47
Gambar 2.11 Kolom Sasaran Di Atas Net	51
Gambar 2.12 Pembagian Kolom Sasaran Di Lapangan	55
Gambar 2.13 Kolom sasaran di lapangan	57
Gambar 2.14 Pengembangan <i>Base-net</i>	58
Gambar 2.15 Bagan Kerangka Berfikir Pengembangan Produk <i>Base-net</i>	63
Gambar 3.1 Gambar Alur Pengembangan	66
Gambar 3.2 Bagan Uji Coba Pengembangan	69
Gambar 3.3 <i>Hewitt Achievement Test</i>	71
Gambar 3.4 Perlakuan dengan <i>one group pretest-posttest group design</i>	76
Gambar 4.1 Tali untuk kolom produk	78

Gambar 4.2 Kotak Warna Sasaran Pada Produk	79
Gambar 4.3 Produk <i>Base-Net</i> Awal	79
Gambar 4.4 Desain Kolom Sasaran Pukulan Di Atas Net	81
Gambar 4.5 Kolom Sasaran Pukulan Di Atas Net	82
Gambar 4.6 Desain Kolom Sasaran Pukulan Di Lapangan	84
Gambar 4.7 Kolom Sasaran Pukulan Di Lapangan	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Dosen Pembimbing	113
Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Ahli Untuk Dosen Tenis	114
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Ahli Untuk Pelatih 1	115
Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi Ahli Untuk Pelatih 2	116
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup Ahli 1	117
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup Ahli 2	118
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup Ahli 3	119
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	120
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian	121
Lampiran 10. Kisi-Kisi Angket Penilaian Produk Untuk Ahli dan Pelatih	122
Lampiran 11. Kisi-Kisi Angket Penilaian Produk Untuk Atlet	123
Lampiran 12. Angket untuk Ahli dan Pelatih	124
Lampiran 13. Angket untuk Atlet	135
Lampiran 14. Program Latihan	145
Lampiran 15. Respon Ahli Terhadap Produk <i>Base-net</i>	147
Lampiran 16. Respon Keterterimaan Produk Oleh Atlet Pada Hasil Uji Skala Kecil	149
Lampiran 17. Respon Keterterimaan Produk Oleh Pelatih Pada Hasil Uji Skala Kecil	151
Lampiran 18. Respon Keterterimaan Produk Oleh Atlet Pada Hasil Uji Skala Besar	153
Lampiran 19. Respon Keterterimaan Produk Oleh Pelatih	

Pada Hasil Uji Skala Besar	155
Lampiran 20. Daftar Nama Sampel Atlet	157
Lampiran 21. Hasil Tes Awal <i>Forehand</i>	158
Lampiran 22. Hasil Tes Awal <i>Backhand</i>	160
Lampiran 23. Uji Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pukulan <i>Forehand</i>	162
Lampiran 24. Uji Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pukulan <i>Backhand</i>	163
Lampiran 25. Buku Panduan Produk	164

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tenis Lapangan adalah olahraga jaring (net) dan raket yang dimainkan oleh dua pemain (*single* = tunggal) satu dengan lain berhadapan, atau empat orang pemain (*double* = ganda) yang bermain dua lawan dua (Scharff,2003:6). Permainan tenis adalah memukul bola sebelum atau sesudah mantul di lapangan dengan menggunakan raket, melewati di atas net dan masuk ke dalam lapangan permainan lawan (Sukadiyanto.2005;262). Tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga yang dilakukan oleh seorang atau sepasang pemain yang berhadapan dengan dibatasi oleh jaring. Untuk memainkannya diperlukan raket dan bola yang terbuat dari karet yang berisi angin dan terbungkus dari bulu halus. Penyebutan tenis lapangan dalam penelitian ini selanjutnya disebut tenis.

Permainan tenis merupakan salah satu yang mengalami perkembangan sangat cepat, banyak kita lihat para orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah-sekolah tenis yang ada, hal ini menandakan bahwa olahraga tenis lapangan dipandang menjanjikan untuk masa depan anak. Permainan tenis lapangan dapat dilakukan dan dinikmati oleh berbagai usia dan jenis kelamin. Berbagai jenis pelatihan-pelatihan bermunculan di daerah-daerah baik pelatihan untuk junior maupun senior (Agus,2009:2).

Tenis merupakan olahraga yang istimewa karena latar belakang dan tradisinya. Tenis mengajarkan etika, sikap mental positif, serta penghargaan

terhadap aturan-aturan. Tenis sangat memerlukan kecepatan kaki, antisipasi, ketetapan hati (*determination*), kecerdikan dimana otak harus lebih awas dan reaksi otot yang cepat. Untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga ini diperlukan penerapan dan pola latihan yang benar disamping usaha yang keras dan disiplin yang tinggi dalam latihan (Lardner,2003:5).

Prestasi tenis akan bisa tercapai jika semua bidang pendukung terpenuhi secara maksimal. Adanya sarana dan prasarana, pelatih, penyandang dana, pemerintah dan sumber daya manusia (olahragawan) termasuk penguasaan teknik dan taktik yang baik akan sangat menentukan tercapainya prestasi tersebut. Semua komponen ini harus bekerja secara maksimal dan bersinergi dengan baik sehingga menjadi sebuah kekuatan yang besar untuk menjadikan sebuah prestasi.

Salah satu modal dasar yang harus dikuasai oleh atlet adalah kemampuan menguasai teknik permainan dengan baik. Cara-cara yang dilakukan dalam memukul bola agar dapat menuju ke lapangan lawan dinamakan dengan istilah teknik-teknik dasar pukulan bermain tenis (Sukadiyanto.2005;262). Tanpa menguasai teknik dasar permainan dengan baik, atlet akan mengalami kesulitan dalam bertanding. Untuk mendukung hal tersebut, pelatih dituntut untuk membuat program seefektif mungkin dengan tidak asal membuat program namun dengan menerapkan disiplin ilmu yang terkait.

Ada empat jenis pukulan dasar dalam permainan tenis yaitu *service*, *forehand drive*, *backhand drive* dan *volley* (Scharff,2003:24). Adapun Teknik pukulan dalam tenis menurut Basuki (2008:75) dibedakan menjadi 5 macam yaitu : *service*, *forehand drive*, *backhand drive*, *volley*, dan *smash*. Brown (2007:31)

menyatakan teknik pukulan dasar dalam tenis dibedakan menjadi enam yaitu *forehand*, *backhand*, *servis*, *volley*, *lob*, dan *smash*. Penguasaan *forehand drive* dan *backhand drive* sangat dianjurkan dalam tenis. *Forehand drive* dan *backhand drive* merupakan pukulan dasar yang harus dikuasai oleh pemain. Seorang ketika belum mampu menguasai *forehand drive* dan *backhand drive* maka belum bisa bermain tenis dengan baik. Dalam tenis prestasi, pukulan *forehand drive* dan *backhand drive* hendaknya sudah dikuasai oleh pemain sehingga pemain tersebut mampu mengamankan lapangannya dengan baik.

Forehand drive dan *backhand drive* merupakan pukulan yang paling sering digunakan dalam permainan tenis. Dari kedua jenis pukulan *drive* yang paling sering digunakan adalah *forehand drive*. Scharff menyatakan bahwa tiga perempat dari biji kemenangan akan anda capai dengan *forehand drive* (2003:24). Dari penjelasan Scharff memang terbukti bahwa pemain menggunakan *forehand drive* sebagai kekuatan utama. Beberapa pemain juga mengandalkan mengambil bola atau memukul bola dengan menggunakan *forehand drive* walaupun sebenarnya bola jatuh disebelah *backhand*. *Backhand drive* juga merupakan pukulan yang sering digunakan dan harus dikuasai oleh pemain. Ketika pemain mampu menguasai *backhand drive* maka performa atau kemampuan pemain tersebut dapat meningkat. Dalam permainan, lawan sering memukul bola ke arah *backhand* pemain. Hal ini disebabkan karena sisi *backhand* dianggap paling mudah untuk mendapatkan poin atau mengalahkan lawan. Ketika pemain mampu menguasai *backhand drive* maka pemain pasti dapat menguasai lapangan penuh.

Drive atau *groundstroke* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan tenis. *Drive* sangat perlu untuk dikuasai oleh pemain tenis untuk bisa bermain tenis dan merupakan pukulan yang sering digunakan dalam permainan. *Drive* dibagi menjadi 2 yaitu *forehand drive* dan *backhand drive*. Scharff (2003:24) menyatakan bahwa begitu anda mahir dalam pukulan *drive* (*forehand drive* dan *backhand drive*) dan anda dengan penuh kepercayaan melakukannya dan telah memiliki kecepatan, jarak, arah, dan control, maka anda telah hampir menguasai permainan tenis. *Backhand drive* jangan sekali-kali dielakan karena anda lebih kuat (nyaman) menggunakan *forehand* yang biasanya lebih dikuasai, kebiasaan ini tidak hanya memperlihatkan kelemahan anda tetapi juga membiarkan satu bagian dari lapangan tidak dijaga.

Tabel 1.1 Statistik Pukulan *drive* atlet tenis Klub Phapros
Sumber : Data penelitian tahun 2015

Pemain	Total poin	Perolehan			
		<i>Forehand drive</i>	<i>Backhand drive</i>	Servis	Lain-lain
Annas	15	8	5	0	2
Adi K.	27	13	7	3	2

Tabel di atas, dari total poin yang diperoleh masing-masing atlet paling banyak untuk memperoleh poin yaitu menggunakan pukulan *forehand drive* dan pukulan kedua yang paling banyak untuk memperoleh poin yaitu pukulan *backhand drive*. Annas mengumpulkan total poin 15 dengan memperoleh poin sebanyak 8 dengan menggunakan *forehand drive*, memperoleh 5 poin dengan menggunakan pukulan *backhand drive*. Adi mengumpulkan total poin 25 dengan memperoleh poin sebanyak 13 dengan menggunakan *forehand drive*,

memperoleh 7 poin dengan menggunakan pukulan *backhand drive*. Dari hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa jumlah poin yang diperoleh melalui *forehand drive* dan *backhand drive* paling banyak dalam mengumpulkan poin dibandingkan dengan aspek yang lainnya.

Hasil pukulan dalam permainan tenis hendaknya melintas di atas net dengan rendah, bola jatuh di dekat *baseline*, dan bola memiliki kecepatan tinggi. Basuki (2008:76-77) menyatakan bahwa pukulan bola harus melintas tajam atau mendekati di atas net, kecepatan laju bola, dan bola jatuh ke bagian dalam bidang lawan. Brown (2007:31) menyatakan bahwa *drive* merupakan *groundstroke* yang dipukul dengan sekuat tenaga dan tajam jatuh di *backcourt* lawan (*baseline*). Scharff (2003:24) menyatakan bahwa bola yang dipukul dengan *forehand* maupun *backhand* harus ditempatkan dekat bagian atas dari jaring (net) yaitu rendah, dekat *baseline* lawan (dalam) dan harus mempunyai kecepatan (datar atau *topspin*). Dari paparan teori di atas, ada 3 poin pokok hasil pukulan tenis dinyatakan baik yaitu ketika bola (1) melintas dekat di atas net, (2) jatuh di dekat *baseline*, dan (3) memiliki kecepatan tinggi atau keras.

Penulis melakukan observasi lapangan pada bulan Oktober di Klub Tenis Phapros Semarang. Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan pengamatan dan wawancara terhadap pemain atau atlet dan pelatih. Klub Tenis Phapros merupakan salah satu klub tenis di Semarang yang berperan sebagai penyalur dan pembinaan bakat tenis. Klub ini di bawah naungan PT. Phapros Semarang yang bergerak dibidang produksi obat-obatan. Klub ini pada mulanya sebagai sarana karyawan untuk menyalurkan bakat. Seiring berjalannya waktu dan

berkembang, dibentuklah klub tenis untuk umum. Anggota klub ini adalah karyawan dan anak-anak/remaja usia 5-22 tahun. Kegiatan pelatihan dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu yang dilaksanakan pada sore hari dan Minggu dilaksanakan pada pagi hari. Khusus hari Sabtu pagi untuk karyawan dan relasi. Latihan untuk karyawan dan relasi difokuskan pada penyaluran minat terhadap tenis dan ada yang sekedar ingin bisa bermain tenis.

Tabel 1.2 Hasil Pengamatan di Lapangan

Aspek	Model Latihan	Sasaran dan Kekurangannya
Latihan	Tanpa alat bantu	Pelatih menekankan kepada atlet supaya pukulannya jatuh di dekat <i>baseline</i> . Kekurangannya : atlet hanya bisa memperkirakan jatuhnya bola di dekat <i>baseline</i> dan melintasnya bola dekat dengan net kurang diperhatikan.
	Dengan alat bantu <i>cone</i> di letakan di dekat <i>baseline</i>	Pelatih memberikan target kepada atlet supaya pukulannya mengenai <i>cone</i> Kekurangannya : atlet terkadang merasa kesusahan untuk mengenai sasaran tersebut karena terlalu kecil.
Capaian atau hasil pukulan	Latihan dengan menekankan hasil pukulan bola jatuh dekat dengan <i>baseline</i>	Latihan dengan menekankan hasil pukulan bola melintas dekat dengan net kurang ditekankan (menggunakan <i>feeling</i> atau perkiraan).
Evaluasi hasil pukulan	Secara verbal oleh pelatih	Kekurangannya : pelatih tidak memiliki data perkembangan hasil pukulan yang pasti saat latihan dan atlet tidak bisa mengetahui atau melihat hasil pukulan yang mengenai target.

Sasaran latihan pukulan dilakukan dengan menggunakan *cone*. *Cone* biasanya diletakan di *base area*. Ukuran *cone* yang cukup kecil cukup

menyusahkan atlet dalam mengenai sasaran tersebut. Sering kali atlet kesusahan mengenai bola hasil pukulan dengan *cone*. Dari hasil wawancara dengan atlet ini, maka untuk melatih pukulan atlet diperlukan sasaran latihan yang tidak terlalu kecil sehingga hasil pukulan atlet bisa mencapai sasaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pelatih, menurut pelatih, latihan tersebut sudah menjadi kebiasaan dari tahun ke tahun. Latihan dengan target *baseline* sudah cukup bervariasi karena dianggap mudah untuk berinovasi sasarannya. Pelatih sering menggunakan *cone* sebagai sasaran pukulan baik itu sasaran tetap maupun sasaran berpindah. Latihan yang menekankan bola melewati dekat dengan net kurang banyak diterapkan. Latihan pukulan dekat dengan net tidak ada ukuran yang pasti hanya menggunakan *feeling* atau perasaan belum sampai menggunakan sarana untuk indikator yang pasti.

Penjelasan di atas ada permasalahan antara teori dan praktik dalam latihan *forehand drive* dan *backhand drive*. Teori menjelaskan bahwa hasil pukulan tenis dinyatakan baik yaitu ketika bola (1) melintas dekat di atas net, (2) jatuh di dekat *baseline*, dan (3) memiliki kecepatan tinggi atau keras. Pada praktik atau latihan di lapangan, bola melintas dekat di atas net kurang ditekankan secara khusus dengan menggunakan sasaran dan bola jatuh di dekat *baseline* diterapkan dengan mengenai sasaran yang cukup kecil sehingga atlet merasa kesulitan untuk mengenai sasaran tersebut.

Dengan latar belakang yang penulis paparkan di atas mendasari penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan *Base-Net* Untuk Sarana

Latihan Pukulan *Forehand Drive* dan *Backhand Drive* Pada Pemain Tenis Klub Phapros Semarang”.

Sebagai latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Berdasarkan statistik pertandingan tenis pada tabel 1.1 halaman 4 pukulan *forehand drive* dan *backhand drive* paling banyak digunakan untuk mendapatkan poin.
- 2) Teknik pukulan *drive* yang jatuh dekat dengan *baseline* dan net adalah pukulan yang baik karena dengan pukulan tersebut akan membuat sulit lawan dalam mengembalikan bola.
- 3) Perlu adanya pengembangan sarana latihan yang dapat digunakan untuk melatih pukulan *forehand drive* dan *backhand drive* supaya hasil pukulan atlet jatuh di dekat dengan net dan *baseline*.
- 4) Perlu adanya sarana latihan yang dapat digunakan untuk melihat dan mengetahui kemampuan pukulan *forehand drive* dan *backhand drive* sesuai dengan teori yang benar.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Perlu adanya pengembangan sarana latihan yang dapat digunakan untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* pada atlet tenis.
- 2) Perlu mengetahui validitas produk pengembangan yang digunakan untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* pada atlet tenis.

- 3) Perlu mengetahui efektifitas produk pengembangan yang digunakan untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* pada atlet atlet.
- 4) Perlu mengetahui respon keterterimaan atlet dan pelatih terhadap produk pengembangan untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* bagi atlet dan pelatih tenis.

1.3 Cakupan Masalah

Supaya penelitian ini sesuai yang diharapkan dan tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian, maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini adalah pengembangan sarana sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* tenis. Produk ini selanjutnya diberi nama *base-net*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana model produk *base-net* untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* pada atlet tenis?
- 2) Apakah *base-net* valid untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* pada atlet tenis?
- 3) Apakah *base-net* efektif digunakan untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* pada atlet tenis?
- 4) Bagaimana respon keterterimaan produk *base-net* oleh atlet dan pelatih untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* bagi atlet dan pelatih tenis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

- 1) Menghasilkan *base-net* untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* tenis.
- 2) Mengetahui validitas *base-net* untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* tenis.
- 3) Mengetahui efektifitas *base-net* untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* tenis.
- 4) Mengetahui respon keterterimaan produk *base-net* oleh atlet dan pelatih untuk sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pengembangan ini adalah :

- 1) Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menambah pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan produk sarana sasaran latihan tenis.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan alternatif untuk pelaksanaan latihan *forehand drive* dan *backhand drive* tenis.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini menghasilkan produk pengembangan untuk sarana sasaran latihan *forehand drive* dan *backhand drive* tenis. Produk pengembangan ini dinamakan *base-net*. *Base-net* memiliki spesifikasi yaitu terdapat kolom sasaran di atas net dibuat dengan menggunakan tali dengan memiliki gambar simbol dan

kolom sasaran warna pada lapangan. Produk Hasil penelitian ini berupa buku *base-net* dan video instruksional.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan *base-net* adalah produk pengembangan sarana sasaran latihan untuk melatih ketepatan pukulan *drive* atlet tenis. Produk ini merupakan produk pengembangan dari instrumen tes *Hewitt Tennis Achievement Test (HTAT)* yang ditulis kembali oleh James S. Bosco dan William f. Gustafson (1983:218). HTAT dikembangkan untuk dijadikan produk latihan dengan mengubah kolom yang ada di net dan di lapangan. Kolom sasaran yang ada di net dikembangkan sesuai dengan karakteristik pukulan atau putaran bola. Kolom sasaran yang ada di lapangan dikembangkan sesuai dengan kriteria jangkauan dan daerah pantulan bola.

Produk *base-net* ini digunakan untuk melatih ketepatan pukulan *forehand drive* dan *backhand drive* atlet tenis. Terdapat kolom di atas net dengan simbol ibu jari dan kolom sasaran warna di lapangan. Produk ini memiliki keunggulan yaitu :

- 1) Memudahkan atlet untuk latihan mengarahkan pukulan *drive* sesuai teori yaitu pukulan melintas di atas dan dekat dengan net serta jatuh di *base line*,
- 2) Memudahkan atlet dan pelatih untuk langsung mengevaluasi hasil pukulan *drive*,
- 3) Adanya kolom warna dan simbol diharapkan dapat memotivasi atlet untuk bisa mencapai hasil pukulan yang lebih baik,

- 4) Kolom sasaran ukurannya cukup besar sehingga memudahkan atlet untuk mengarahkan bola ke kolom,

Keterbatasan pengembangan ini yaitu baru diujikan pada subjek skala kecil yaitu hanya satu klub tenis. Perlu adanya penelitian lebih lanjut atau penggunaan di klub-klub yang lebih banyak lagi untuk mengetahui respon pembina, pelatih, dan atlet yang lebih banyak lagi sehingga produk pengembangan ini bisa digeneralisirkan.